

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI
("Keterbukaan Informasi")**

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK



KEGIATAN USAHA

Bidang Konstruksi dan Aktivitas Perusahaan *Holding*

KANTOR PUSAT:

Treasury Tower
Lantai 15, Suite ABMN
District 8 - SCBD Lot 28
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: 5010 3888 / 5010 5555
Website: www.maharaksabiru.com
Email: corsec@maharaksabiru.com

Jakarta, 19 Oktober 2022

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DAN DITUJUKAN DALAM RANGKA MEMENUHI POJK NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK 42/2020") DAN POJK No. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020").

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASEHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASEHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

PENDAHULUAN

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak untuk Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tanggal 27 Juni 2022. Adapun Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I, yang merupakan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi (Rencana Transaksi) sehingga wajib memperoleh persetujuan dari RUPS pemegang saham independen (RUPS Independen). RUPS Independen dijelaskan pada subbab tersendiri pada KI ini.

PERKIRAAN WAKTU PELAKSANAAN PMHMETD I DAN PERIODE PENGGUNAAN DANA

Pelaksanaan dan penyelesaian PMHMETD I dilakukan dalam jangka waktu yang dianggap tepat dan wajar oleh Perseroan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal penerimaan persetujuan RUPSLB dan tunduk pada Pernyataan Efektif PMHMETD I oleh OJK, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sementara, jangka waktu antara tanggal laporan keuangan terakhir yang diaudit dari perusahaan yang menjadi objek transaksi dan tanggal Rencana Transaksi wajib paling lama 6 (enam) bulan.

PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR PENGGUNAAN DANA

Perseroan bermaksud menggunakan seluruh dana yang diterima dari PMHMETD I (setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya) yang dikeluarkan dalam rangka PUT I, rencananya akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp89 miliar untuk akuisisi 99,99% saham PT Indoplas Makmur Lestari.
2. Sekitar Rp69 miliar untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69 miliar kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan FPSA DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat.
3. Sekitar Rp9 miliar untuk pembelian 1 Unit Kantor Strata *Office Suites* Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
4. Sekitar Rp224 miliar untuk peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia (TI), yang selanjutnya akan digunakan oleh TI sebagai modal kerja untuk pengembangan kegiatan usaha trading produk Bio Propylene Glycol dan pengembangan bisnis sehubungan dengan pengerjaan proyek *wood pellet* di Propinsi Bangka Belitung.
5. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional dan dalam rangka pengembangan usaha sehubungan dengan aktivitas koordinasi oleh Perseroan sebagai perusahaan holding.

Rencana atas rangkaian transaksi no. 1 dan 2 merupakan Transaksi Material sesuai POJK 17/2020 dan mengandung Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung benturan kepentingan sesuai POJK 42/2020. Rencana transaksi 1 dan 2 di atas saling terkait dan merupakan transaksi yang berkesinambungan dan merupakan satu kesatuan transaksi, sehingga dalam pengambilan keputusan transaksi tersebut akan memperhatikan ketentuan POJK 17/2020 dan POJK 42/2020. Ketentuan penggunaan kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Independen ("RUPS Independen") yang akan digunakan akan diuraikan lebih lanjut dalam Keterbukaan Informasi ini.

Rencana atas transaksi no. 3 merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak memiliki benturan kepentingan.

Rencana atas transaksi no. 4 merupakan Transaksi Material dan Afiliasi, namun dikecualikan karena merupakan transaksi antara Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor Perusahaan Terkendali. Selanjutnya, transaksi juga merupakan

penambahan atau pengurangan penyertaan modal untuk mempertahankan persentase kepemilikannya setelah penyertaan dimaksud dilakukan selama paling singkat 1 (satu) tahun.

Rencana atas transaksi no. 5 merupakan Transaksi Material, namun dikecualikan karena merupakan kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI

Uraian Transaksi

A. Pengambilalihan dan Peningkatan Setoran Modal Pada PT Indoplas Makmur Lestari ("IML")

Objek Transaksi	1. 99,99% saham IML milik Gafur Sulistyo Umar; dan 2. Peningkatan setoran modal pada IML.
Nilai Transaksi	1. Sekitar Rp89 miliar untuk pengambilalihan 99,99% IML; dan 2. Sekitar Rp69 miliar untuk peningkatan setoran modal Perseroan pada IML.
Pihak yang bertransaksi	Pembeli: Perseroan Penjual: Gafur Sulistyo Umar
Keterangan Singkat Perjanjian Pengikatan Jual – Beli Saham	Sesuai dengan PPJB tertanggal 12 September 2022, Penjual berjanji untuk menyerahkan saham IML dan Pembeli sepakat untuk menerima saham IML sebesar 319.985 (tiga ratus sembilan belas ribu sembilan ratus delapan puluh lima) lembar saham setelah terpenuhinya persyaratan sesuai perjanjian tersebut: - Pada Tanggal Penyelesaian dan setiap saat antara tanggal Perjanjian ini dan Tanggal Penyelesaian, setiap pernyataan dan jaminan Penjual dan Pembeli tetap benar dan tidak menyesatkan dan Penjual atau Pembeli tidak melakukan wanprestasi sesuai dengan persetujuan ini; - Para Pihak yang telah memperoleh semua persetujuan pihak ketiga yang diperlukan untuk mengadakan dan melaksanakan haknya dan melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan dari kreditur, jika ada, dan persetujuan ini akan tetap berlaku dan berlaku penuh dan berlaku sampai dengan Tanggal Penyelesaian; - Para Pihak telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris dan/atau direksi dan/atau rapat umum pemegang saham sebagaimana disyaratkan oleh anggaran dasarnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada persetujuan rapat umum pemegang saham independen dari Pembeli tentang transaksi material dan adanya pernyataan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan atas penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dari Pembeli. - keputusan pemegang saham Perseroan melalui keputusan sirkular sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa.
Pertimbangan dan alasan dilakukannya Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi	Dilatarbelakangi oleh Program Pemerintah untuk optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya Energi Baru dan Terbarukan (EBT), maka membuka peluang yang baik bagi Perseroan untuk mengambil bagian dalam Industri tersebut. Berdasarkan hal tersebut, melalui Anak Perusahaan, Perseroan memiliki strategi bisnis baru yang akan menjalankan <i>blue print</i> dengan ruang lingkup usaha yang disesuaikan dan/atau diperluas ke arah EBT, industri hijau, industri <i>bio chemicals</i>, digital, <i>information technology</i>, industri biomassa, dengan mengedepankan perhatian pada aspek <i>Environment, Social and Governance</i> (ESG). IML melalui anak perusahaannya akan memasuki tahapan pendirian perusahaan patungan yang akan membangun dan mengelola dalam pengolahan sampah menjadi energi listrik pada DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat. Selain itu, IML dan anak perusahaannya yang lain berencana untuk membangun dan mengelola dalam pengolahan sampah menjadi

	energi listrik pada wilayah lain, antara lain Semarang (sedang dalam proses lelang) dan Makassar (dalam proses persiapan untuk tahapan lelang). Sehingga jika Perseroan melakukan akuisisi terhadap IML, maka diyakini akan mampu mempercepat pengembangan dalam bidang usaha yang direncanakan oleh Perseroan. Transaksi juga dilakukan dengan pertimbangan efisiensi biaya dan waktu. Dengan penghematan waktu, keseluruhan biaya juga akan terpengkas. IML memiliki pengendali yang sama dengan Perseroan, sehingga diharapkan dukungan dari pemegang saham pengendali mampu mendukung permodalan, menyelaraskan visi misi dan tujuan yang akan dicapai Perseroan, serta mempercepat proses penyelesaian transaksi. Pada akhirnya tercapainya tujuan dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang minimal akan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
Sifat Afiliasi	Gafur Sulistyo Umar merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali dari masing-masing Perseroan dan IML. Setelah pengambilalihan terjadi, IML akan menjadi anak perusahaan Perseroan.

Seluruh data keuangan untuk IML dan Anak Perusahaan IML adalah untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan telah ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., Ak., CPA dengan nomor opini 01169/2.1051/AU.1/05/0456-3/1/IX/2022 bertanggal 12 September 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, Grup tidak memiliki pendapatan usaha karena Grup masih dalam tahap pengembangan sejak pendiriannya. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengalami rugi periode berjalan sebesar Rp14,96 miliar. Kerugian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya, telah menyebabkan Grup mengalami defisit sebesar Rp51,446 miliar. Lebih lanjut, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mengalami arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp23,59 miliar. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Keterangan mengenai PT Indoplas Makmur Lestari (IML)

Keterangan Singkat

PT Indoplas Makmur Lestari ("IML") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. IML didirikan dengan nama "PT Indoplas Makmur Lestari" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Indoplas Makmur Lestari No. 3 tanggal 22 November 2004 yang dibuat dihadapan Syafrudin, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. C-03541 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 ("Akta Pendirian IML").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha IML adalah berusaha dalam bidang Konstruksi, berusaha dalam bidang Real Estat, berusaha dalam bidang Perdagangan Umum, berusaha dalam bidang Perindustrian, berusaha dalam bidang Pertambangan, berusaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, berusaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan, berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, berusaha dalam bidang Jasa, kecuali jasa di Bidang hukum dan pajak, berusaha dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, berusaha dalam bidang Pengelolaan dan Pembuangan Sampah, berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris : Muhammad Ichwan Rivai Saad

Direksi

Direktur Utama : Gafur Sulistyo Umar

Direktur : Andi Solichin Gantama Hidajath

Struktur Permodalan IML

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Indoplas Makmur Lestari No. 81 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadirekta, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham IML adalah sebagai berikut:

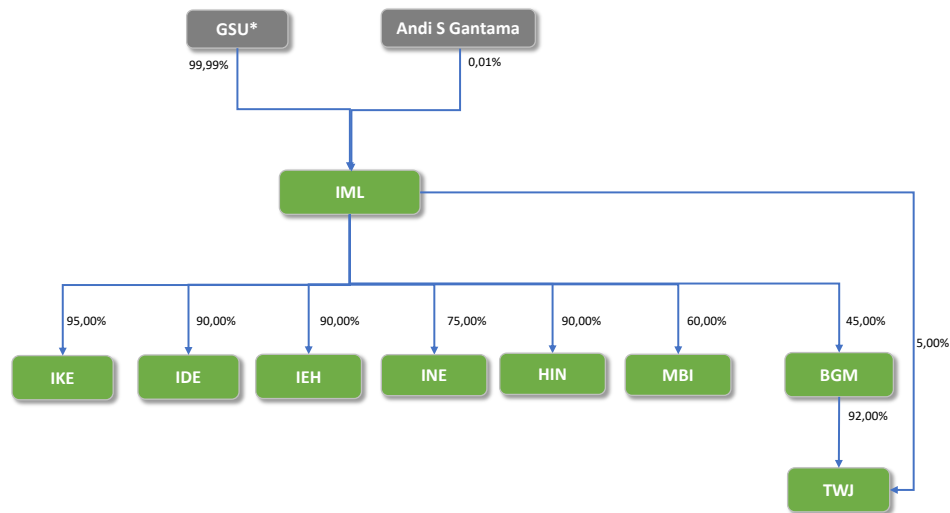
Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	1.280.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Gafur Sulisty Umar	319.985	159.992.500.000	99,99
Andi Solichin Gantama Hidajath	15	7.500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320.000	160.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	960.000	480.000.000.000	-

Ikhtisar Data Keuangan

(dalam Rupiah)				
Keterangan	30 Juni 2022	30 Juni 2021	31 Desember	
			2021	2020
POSISI KEUANGAN				
ASET				
Aset Lancar	127.330.979.407	-	160.345.137.582	109.930.126.031
Aset Tidak Lancar	34.213.392.405	-	15.314.400.558	296.705.389
Total Aset	161.544.371.812	-	175.659.538.140	110.226.831.420
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	9.783.945.127	-	26.503.605.057	6.706.425.033
Liabilitas Jangka Panjang	27.391.073.766	-	175.008.475.457	132.288.550.698
Total Liabilitas	37.175.018.893	-	201.512.080.514	138.994.975.731
Ekuitas	124.369.352.919	-	(25.852.542.374)	(28.768.144.311)
Total Liabilitas dan Ekuitas	161.544.371.812	-	175.659.538.140	110.226.831.420
LAPORAN LABA RUGI				
Pendapatan	(544.856.132)	21.714.866	(142.074.861)	(1.742.868)
Laba (Rugi) Usaha	(17.419.419.997)	(2.372.179.614)	(8.481.685.118)	(5.712.098.015)
Taksiran Manfaat Pajak - Bersih	1.976.137.273	122.715.581	1.159.089.988	148.049.747
Laba (Rugi) Bersih	(15.443.282.724)	(2.249.464.033)	(7.322.595.130)	(5.564.048.268)

Struktur Grup IML

Hingga Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, struktur IML adalah sebagai berikut:



Catatan: GSU: Gafur Sulisty Umar adalah pengendali IML

Anak Perusahaan IML

IML: PT Indoplas Makmur Lestari

IKE: PT Indoplas Karya Energi

IDE: PT Indoplas Dewata Energi

IEH: PT Indoplas Energi Hijau

INE: PT Indoplas Nusantara Energi

HIN: PT Helios Indo Nusantara

MBI: PT Metalindo Bahtera Indo

Entitas Asosiasi

BGM: PT Buntolo Giri Mas

TWJ: PT Taman Wisata Jogja

Prospek Usaha

ENTITAS ASOSIASI IML

PT Buntolo Giri Mas ("BGM")

BGM merupakan holding company dari PT Taman Wisata Jogja yang merupakan perusahaan pengelola taman wisata air yang bernama *Waterboom* Jogja (sebelumnya Bernama Jogja Bay).

Struktur Permodalan BGM

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	4.950	4.950.000.000	45

PT Nur Chandra Rukmi	3.300	3.300.000.000	30
PT Triraksa Relasi Utama	2.750	2.750.000.000	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan BGM

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	3.172.079.766	20.504.544.321	15.926.348.306
Aset Tidak Lancar	181.418.636.233	184.502.061.857	191.676.135.286
Total Aset	184.590.715.999	205.006.606.178	207.602.483.592
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	17.133.754.899	17.585.673.500	17.643.027.442
Liabilitas Jangka Panjang	272.517.745.139	290.772.425.671	285.523.728.219
Total Liabilitas	289.651.500.038	308.358.099.171	303.166.755.661
Defisiensi Modal	105.060.784.039	103.351.492.993	95.564.272.069
Total Liabilitas dan Defisiensi Modal	184.590.715.999	205.006.606.178	207.602.483.592
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	16.327.634.938	9.105.963.150	9.223.564.751
Laba Bruto	5.236.849.619	(3.674.923.241)	(5.246.576.844)
Laba (Rugi) Usaha	(1.329.502.937)	(6.692.771.065)	(28.018.694.329)
Laba(Rugi) Bersih	(1.672.653.360)	(7.649.711.107)	(27.616.944.415)

PT Taman Wisata Jogja ("TWJ")

TWJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 67, tanggal 11 Juni 2013. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33483.A.H.01.01 tanggal 20 Juni 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Essy Wulan Agustin, S.H., M.Kn., No. 17, tanggal 17 September 2019, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077616.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 3 Oktober 2019. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang usaha pariwisata termasuk pengelolaan taman wisata/tempat rekreasi dan usaha lainnya terkait dengan bidang pariwisata.

Berlokasi di wilayah Maguwohardjo, Sleman, Daerah Istimewa Jogjakarta, Waterboom Jogja adalah salah satu waterpark terbesar di Asia Tenggara, berdiri di atas lahan seluas sekitar 7 hektar dengan 19 wahana permainan seru seperti Timo-Timo Rider yaitu perosotan dengan aneka tantangan, Brando Boomeranggo yaitu perosotan tinggi dengan banyak tikungan, Ziggy Giant Barrel yaitu perosotan dengan guyuran dari barrel yang besar, Memo Racer Slides yang merupakan selancaran dengan 20 lintasan, Joly Raft River yaitu kolam berbentuk sungai dengan aliran yang berputar (*lazy river*) dan *South Beach Waves* yang mempunyai kolam renang besar dengan 7 macam ombak mulai dari ombak kecil sampai ombak yang sangat besar.

Jumlah Pengunjung dan Pendapatan PT Taman Wisata Jogja atau dikenal dengan nama *Waterboom* Jogja (sebelumnya bernama Jogja *Bay*) periode 2016 – 2022 adalah sebagai berikut:

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah pengunjung	517.279	419.479	451.601	447.392	100.201	152.164	237.985
Pendapatan (Rp juta)	46.626	36.021	35.769	36.703	6.862	5.525	11.523

Struktur permodalan TWJ

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	44.000	44.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
BGM	10.120	10.120.000.000	92
IML	550	550.000.000	5
Aviandi Okta Maulana	330	330.000.000	3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	33.000	33.000.000.000	-

Ringkasan keuangan TWJ

(dalam Rupiah)

</

Anak Perusahaan IML

PT Indoplas Karya Energi ("IKE")

IKE memiliki rencana bisnis di bidang pengolahan sampah menjadi listrik (waste to energy). IKE telah membentuk konsorsium dengan PT Wijaya Karya Tbk ("Konsorsium Wika-Indoplas). Konsorsium Wika-Indoplas telah mengikuti proses tender dan telah ditunjuk oleh PT Jakarta Propertindo (Perseroda) pada tanggal 16 November 2020 untuk membangun Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") wilayah barat DKI Jakarta melalui surat nomor 110/UT0000/XI/2020/0084 dari PT Jakarta Propertindo (Perseroda).

Setelah ditetapkan sebagai pemenang proyek tersebut, Konsorsium Wika-Indoplas selaku Mitra Kerja Sama untuk pembangunan Proyek telah menyusun Studi Kelayakan Proyek FPSA DKI Jakarta wilayah Layanan Barat (Studi Kelayakan FPSA Barat) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Dasar Proyek yang telah ditandatangani oleh Konsorsium Wika-Indoplas dan JAKPRO sebagai penerima penugasan.

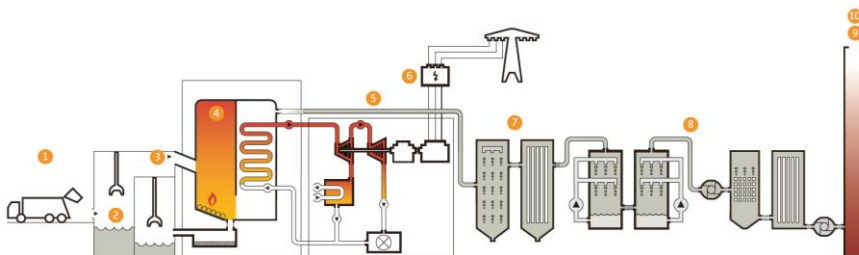
Sebelum pembangunan FPSA tersebut dimulai, selanjutnya Konsorsium Wika-Indoplas akan membentuk perusahaan patungan ("JV Co") dengan PT Jakarta Propertindo (Perseroda). JV Co tersebut rencananya akan dimiliki oleh PT Indoplas Karya Energi sebesar 37,5%, sedangkan sisanya akan dimiliki oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) atau afiliasinya.

Fasilitas Pengolahan Sampah Antara ("FPSA") Jakarta Barat dirancang untuk mengolah sampah kota (*Municipal Solid Waste / "MSW"*) dengan kapasitas 660.000 ton per tahun, atau setara dengan 2.000 ton per hari. FPSA didesain untuk dapat mereduksi sampah paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dengan menggunakan teknologi pengolahan yang tepat guna dan ramah lingkungan.

Spesifikasi Umum FPSA yang akan dibangun:

No.	Item	Nilai Spesifikasi
1	Kapasitas	2.000 ton per hari ("tph")
2	Keluaran listrik (generator)	45,3 MW
3	Konsumsi listrik internal FPSA	~14%
4	Ketersediaan (Availability)	~92%
5	Kebutuhan Air (di luar kebutuhan sanitasi)	8 m ³ /jam
6	Kapasitas Bunker	5 hari

Proses pengolahan sampah menjadi listrik secara umum



1. Sampah dari truk pengangkut masuk ke *bunker*.
2. Sampah dikumpulkan di bunker kedap udara sehingga tidak ada emisi dan bau yang keluar.
3. Sampah dicampur, diangkat lalu dimasukkan ke *boiler*.
4. Sampah dibakar dengan suhu tinggi diatas 800 derajat *Celsius*.
5. Proses penguapan dimana uap panas akan menggerakkan turbin yang terkoneksi ke *generator*.
6. Terproduksinya listrik.
7. *Spray dryer & crystalline salt precipate* menyaring gas dan menghasilkan debu yang dibuang dari *fabric filter*.
8. *Two-stage wet scrub & lime hydrate* mengeliminasi zat kimia berbahaya dalam gas.
9. Gas bersih meninggalkan cerobong asap.
10. Gas yang keluar memenuhi standar yang diizinkan sesuai dengan standar emisi Eropa.

Ringkasan Studi Kelayakan FPSA Barat oleh konsultan Studi Kelayakan ternama di Indonesia, memberikan gambaran umum sebagai berikut:

Kebutuhan FPSA DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat

- Terdapat urgensi pembangunan FPSA di dalam kota yang cukup tinggi, mengingat keterbatasan kondisi Tempat Pembuangan Sampah Terpadu ("TPST") Bantargebang sebagai satu-satunya Tempat Pemrosesan Akhir ("TPA") yang dimiliki oleh Provinsi DKI Jakarta yang diproyeksikan kapasitasnya akan segera penuh di tahun-tahun mendatang.
- Rencana Proyek telah sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ("RPJMD") serta kebijakan dan strategi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga baik di tingkat nasional maupun DKI Jakarta.
- Rencana Proyek telah sesuai dengan Strategi Nasional sebagai berikut: Perpres No. 35/2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan, dan Perpres No. 3/2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- Rencana Proyek pada saat yang bersamaan juga berkontribusi terhadap pencapaian target penggunaan energi baru terbarukan nasional.

Volume Sampah

- Proyeksi timbulan sampah untuk kebutuhan FPSA Wilayah Layanan Barat pada tahun 2026 (tahun yang diestimasikan sebagai tahun operasional FPSA) adalah 2.000 ton/hari.

Teknologi Persampahan

- Kapasitas FPSA yang diusulkan adalah 2.000 ton/hari. Dengan kapasitas keluaran listrik bruto (*generator*) sebesar 41,3 MW dan konsumsi listrik internal berada di kisaran 14% dari total kapasitas keluaran. Parameter desain tersebut dapat berubah setelah terdapat pembaharuan hasil *sampling* komposisi dan karakteristik sampah pada 52 TPS.
- Teknologi *Moving Grate Incinerator* ("MGI") direncanakan akan digunakan untuk Proyek. Teknologi ini terpilih karena diperkirakan dapat memenuhi spesifikasi yang disyaratkan untuk Proyek serta memberikan nilai investasi dan biaya operasi yang paling efisien.
- Direncanakan akan digunakan 3 buah *train* dengan *availability factor* 92%. Proyek ini mengacu pada standar *Commission Implementing Decision (EU) 2017/1442 of 31 July 2017 on establishing best available techniques (BAT) conclusions, under Directive 2010/75/EU of the European Parliament and of the Council, for large combustion plants.*

Jangka Waktu Konsesi

- Jangka waktu konsesi proyek, yaitu selama 30 tahun masa operasional.

Keterangan Singkat

PT Indoplas Karya Energi ("**IKE**") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. IKE didirikan dengan nama PT Indoplas Karya Energi sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Indoplas Karya Energi No. 33 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0037461.AH.01.01.Tahun 2020 pada tanggal 4 Agustus 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0126434.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020 ("**Akta Pendirian IKE**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha IKE adalah berusaha dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, berusaha dalam bidang Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, berusaha dalam bidang Konstruksi, berusaha dalam bidang Real Estat, berusaha dalam bidang Perdagangan Umum, berusaha dalam bidang Perindustrian, berusaha dalam bidang Pertambangan, berusaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, berusaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan, berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, berusaha dalam bidang Jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris : Muhammad Ichwan Rivai Saad

Direksi

Direktur : Andi Solichin Gantama Hidajath

Struktur Permodalan IKE

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian IKE, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham IKE pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	10.450	10.450.000.000	95
Gafur Sulistyo Umar	550	550.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan IKE

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	9.306.215.439	5.390.780.096	71.042.897
Aset Tidak Lancar	2.862.048.743	1.374.468.030	211.139.311
Total Aset	12.168.264.182	6.765.248.126	282.182.208
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	275.002.779	1.667.307.178	2.275.000
Liabilitas Jangka Panjang	9.656.021.077	201.701.840	723.366.610
Total Liabilitas	9.931.023.856	1.869.009.018	725.641.610
Ekuitas (Defisiensi Modal)	2.237.240.326	4.896.239.108	(443.459.402)
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.168.264.182	6.765.248.126	282.182.208
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	(5.533.371.141)	(5.194.856.922)	(590.797.192)
Laba (Rugi) Bersih	(4.313.432.815)	(4.105.978.241)	(443.459.402)
Laba (Rugi) Komprehensif	(4.201.481.430)	(4.117.818.842)	(443.459.402)

PT Indoplas Energi Hijau ("IEH")

Hingga saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, IEH belum beroperasi secara komersial.

Keterangan Singkat

PT Indoplas Energi Hijau ("IEH") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. IEH dengan nama PT Indoplas Energi Hijau sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Indoplas Energi Hijau No. 01 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0050858.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 17 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0139570.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 17 Agustus 2021 ("Akta Pendirian IEH").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha IEH adalah berusaha dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin,

berusaha dalam bidang Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, berusaha dalam bidang Konstruksi, berusaha dalam bidang Real Estat, berusaha dalam bidang Perdagangan Umum, berusaha dalam bidang Perindustrian, berusaha dalam bidang Pertambangan, berusaha dalam bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, berusaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan, berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, berusaha dalam bidang Jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris Utama : Tri Widjanto Joedosaastro
Komisaris : Avian Widyasmono

Direksi

Direktur Utama : Gafur Sulistyo Umar
Direktur : Primo Cipto Pudjianto

Struktur Permodalan IEH

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian IEH, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham IEH pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	9.900	9.900.000.000	90
Gafur Sulistyo Umar	1.100	1.100.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan IEH

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	-	-	-
Aset Tidak Lancar	-	-	-
Total Aset	-	-	-
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Total Liabilitas	-	-	-
Ekuitas	-	-	-
Total Liabilitas dan Ekuitas	-	-	-
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	-	-	-
Laba Bruto	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-
Laba(Rugi) Bersih	-	-	-

PT Indoplas Nusantara Energi ("INE")

INE saat ini dipersiapkan untuk proyek pengolahan sampah menjadi listrik di kota Semarang, Jawa Tengah. Hingga saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, INE belum beroperasi secara komersial.

Keterangan Singkat

PT Indoplas Nusantara Energi ("INE") didirikan dengan nama "PT Indoplas Nusantara Energi" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian PT Indoplas Nusantara Energi No. 02 tanggal 29 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007797.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0020692.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 ("Akta Pendirian INE").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha INE adalah berusaha dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, berusaha dalam bidang Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, berusaha dalam bidang Konstruksi, berusaha dalam bidang Real Estat, berusaha dalam bidang Perdagangan Umum, berusaha dalam bidang Perindustrian, berusaha dalam bidang Pertambangan; bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, berusaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan, berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, berusaha dalam bidang Jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris Utama : Kukrit Suryo Wicaksono
Komisaris : Tri Widjanto Joedosaastro
Komisaris : Avian Widyasmono
Komisaris : Ari Patriandono

Direksi

Direktur Utama : Gafur Sulistyo Umar
Direktur : Primo Cipto Pudjianto
Direktur : Solichedi
Direktur : Rachmat Budiarto

Struktur Permodalan INE

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Indoplas Nusantara Energi No.34 tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan INE adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	8.250	8.250.000.000	75
Gafur Sulistyo Umar	1.100	1.100.000.000	10
PT Askara Maju Perkasa	1.650	1.650.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan INE

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	-	-	-
Aset Tidak Lancar	-	-	-
Total Aset	-	-	-
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Total Liabilitas	-	-	-
Ekuitas	-	-	-
Total Liabilitas dan Ekuitas	-	-	-
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	-	-	-
Laba Bruto	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-
Laba(Rugi) Bersih	-	-	-

PT Indoplas Dewata Energi ("IDE")

IDE saat ini dipersiapkan untuk proyek pengolahan sampah menjadi listrik di Makassar. Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, IDE belum beroperasi secara komersial.

Keterangan Singkat

PT Indoplas Dewata Energi ("IDE") didirikan dengan nama "PT Indoplas Dewata Energi" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian PT Indoplas Dewata Energi No. 01 tanggal 29 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Lisa Yonalisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.AHU-0007465.AH.01.01 Tahun 2021 pada tanggal 2 Februari 2021 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0019836.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 ("Akta Pendirian IDE").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha IDE adalah berusaha dalam bidang dalam bidang Pengadaan Listrik, Gas, Uap /Air Panas dan Udara Dingin; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi; Konstruksi; Real Estat; Perdagangan Umum; Perindustrian; Pertambangan; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pengangkutan dan Pergudangan; Keuangan dan Asuransi; Jasa, kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak.

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris Utama : Tri Widjajanto
Komisaris : Djoko Rosmiatun Mijaata

Direksi

Direktur Utama : Gafur Sulistyo Umar
Direktur : Dodianto Pitojo

Struktur Permodalan IDE

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian IDE, struktur permodalan IDE adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	9.900	9.900.000.000	90
Gafur Sulistyio Umar	1.100	1.100.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan IDE

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	28.641.012	28.670.537	-
Aset Tidak Lancar	-	-	-
Total Aset	28.641.012	28.670.537	-
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	10.000.000	10.000.000	-
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Total Liabilitas	10.000.000	10.000.000	-
Ekuitas	18.641.012	18.670.537	-
Total Liabilitas dan Ekuitas	28.641.012	28.670.537	-
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	(29.525)	18.670.537	-
Laba (Rugi) Usaha	(29.525)	18.670.537	-
Laba (Rugi) Bersih	(29.525)	18.670.537	-
Laba (Rugi) Komprehensif	(29.525)	18.670.537	-

PT Helios Indo Nusantara ("HIN")

Hingga saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, HIN belum beroperasi secara komersial.

Keterangan Singkat

PT Helios Indo Nusantara ("HIN") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. HIN didirikan dengan nama PT Helios Indo Nusantara sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Helios Indo Nusantara No. 03 tanggal 28 September 2016 yang dibuat di hadapan Suzy Anggraini Muharam, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0043365.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0114885.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 September 2016 ("**Akta Pendirian HIN**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha HIN adalah berusaha dalam bidang Konstruksi; Real Estat; Perdagangan Umum; Perindustrian; Pertambangan; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pengangkutan dan Pergudangan; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara

Dingin; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengeolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris Utama : Nina Firiana Djumiril
Komisaris : Ari Patriandono Gunadi

Direksi

Direktur Utama : Gafur Sulistyo Umar
Direktur : Muhammad Ichwan Rivai Saad

Struktur Permodalan HIN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Helios Indo Nusantara No. 4 tanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn., Notaris di Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan HIN adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	9.900	9.900.000.000	90
Gafur Sulistyo Umar	1.100	1.100.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	1.250.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan HIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	289.868.095	15.115.095	-
Aset Tidak Lancar	1.078.212.474	389.156.024	275.000.000
Total Aset	1.368.080.569	404.271.119	275.000.000
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	3.959.801.195	460.945.571	-
Liabilitas Jangka Panjang	314.117.871	305.047.652	275.000.000
Total Liabilitas	4.273.919.066	765.993.222	275.000.000
Defisiensi Modal	(2.905.838.497)	(361.722.103)	-
Total Liabilitas dan Defisiensi Modal	1.368.080.569	404.271.119	275.000.000
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	(3.229.444.167)	(437.113.545)	-
Laba (Rugi) Komprehensif	(2.539.843.026)	(354.644.228)	-

PT Metalindo Bahtera Indo ("MBI")

Hingga saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, MBI belum beroperasi secara komersial.

Keterangan Singkat

PT Metalindo Bahtera Indonesia ("MBI") didirikan dengan nama "PT Metalindo Bahtera Indonesia" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian PT Metalindo Bahtera Indonesia No. 122 tanggal 26 September 2014, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-26994.40.10.2014 tanggal 29 September 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0099449.40.80.2014 tanggal 29 September 2014 ("**Akta Pendirian MBI**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha MBI adalah berusaha dalam bidang Perdagangan; Pembangunan; Perindustrian; Pengangkutan Darat; Pertanian; Percetakan; dan Jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Pengurusan dan Pengawasan

Komisaris

Komisaris : Bloko Budi Rijadi

Direksi

Direktur : Andi Solichin Gantama Hidajath

Struktur Permodalan MBI

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian MBI, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham MBI pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	11.000	11.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
IML	6.600	6.600.000.000	60
Bloko Budi Rijadi	4.400	4.400.000.000	40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.000	11.000.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	-

Ringkasan Keuangan MBI

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	-	31.383.782	48.034.127
Aset Tidak Lancar	-	-	-
Total Aset	-	31.383.782	48.034.127
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	235.500.000	235.500.000	235.500.000
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-
Total Liabilitas	235.500.000	235.500.000	235.500.000
Ekuitas	(235.500.000)	(204.116.218)	(187.465.873)
Total Liabilitas dan Ekuitas	-	31.383.782	48.034.127
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	(31.383.782)	(16.650.345)	(4.560.592)
Laba (Rugi) Komprehensif	(31.383.782)	(16.650.345)	(4.560.592)

B. Pembelian Unit Kantor Epicentrum

Objek Transaksi	1 Unit Kantor Strata <i>Office Suites</i> Unit No. 03/10/B seluas 166,36 m2 di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
Nilai Transaksi	Sekitar Rp9.000.000.000,-
Pihak yang bertransaksi	Pembeli: Perseroan Penjual: Gafur Sulistyio Umar
Keterangan Singkat Perjanjian Pengikatan Jual – Beli Aset	Berdasarkan tanggal perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Satuan Rumah Susun Non Hunian 12 September 2022, Penjual berjanji untuk mengikatkan diri untuk menjual dan menyerahkan unit kantor untuk dimiliki oleh Pembeli atas Satuan Rumah Susun Non Hunian "Strata <i>Office Suites</i>" (Perkantoran) dengan luas tapak sebesar 166,36 m2 yang terdiri dari 2 lantai, yang meliputi hak atas bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama dengan harga sebesar Nilai Transaksi. Alas hak kepemilikan oleh Gafur Sulistyio Umar adalah berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas satuan rumah susun non hunian "strata office suite" no. 0310B tanggal 30 Juni 2012. Atas Unit tersebut telah dilakukan pelunasan dan telah dibuat Berita Acara Serah Terima dari PT Bakrie Swasakti Utama selaku pengembang, kepada Gafur Sulistyio Umar pada tanggal 8 November 2018. Unit tersebut tidak dalam status penjaminan dan tidak ada keterlibatan dalam perkara/sengketa.
Pertimbangan dan alasan dilakukannya Rencana Transaksi	Untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis yang baru maka dibutuhkan tempat untuk aktivitas Anak Perusahaan dan melakukan koordinasi secara efektif. Transaksi dilakukan dengan pertimbangan optimalisasi aset dan nilai tambahnya di masa mendatang, serta efisiensi biaya mengingat kondisi perkantoran yang telah siap pakai. Lokasi yang berdekatan dengan kantor pusat, juga akan memberikan kemudahan dalam pengawasan oleh Perseroan. Dukungan dari pengendali dalam transaksi ini akan menghemat waktu yang dibutuhkan dalam mengurus dokumentasi transaksi yang diperlukan serta mempercepat proses penyelesaian transaksi. Dengan penghematan waktu, biaya juga terpengkas. Pada akhirnya tercapainya tujuan dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang minimal akan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
Sifat Afiliasi	Gafur Sulistyio Umar merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

1. PT TELESYS INDONESIA ("TI")

Keterangan Singkat

PT Telesys Indonesia ("TI") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang. TI didirikan dengan nama "PT Telesys Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Telesys Indonesia No. 58 tanggal 15 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-18172.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 9 April 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030962.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 9 April 2013 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 91737 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 ("**Akta Pendirian TI**").

Anggaran Dasar TI telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.16 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah dicatat dalam Pengesahan Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0065505.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0180805.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022 ("**Akta No. 12/2022**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha TI adalah bidang Industri Kayu bakar dan Pelet Kayu; bidang Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia; bidang Konstruksi Gedung Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Berusaha dalam bidang Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu;
Meliputi industri kayu bakar dan pelet kayu yang dibuat dari serbuk kayu atau bahan substitusi seperti ampas kopi atau biji kedelai yang dipres.
- b. Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia;
Meliputi usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak essensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, metanol, parafin, perasa dan pewangi, soda, garam industri, asam dan sulfur lain.
- c. Berusaha dalam bidang Konstruksi Gedung Industri;
Meliputi usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Komisaris TI pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Gafur Sulistyo Umar
Komisaris	: Noor Romawibowo Danusutedjo
Komisaris	: Chandra Devikemalawaty

Direksi

Direktur Utama	: Tri Widjanto Joedosastro
Direktur	: Avian Widyasmono
Direktur	: Yusuf Fuad

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 8/2022, struktur permodalan TI adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	300.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	79.999	7.999.900.000	99,999
Rachmat Budiarto	1	100.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	80.000	8.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel	220.000	22.000.000.000	-

Ikhtisar Data Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
POSISI KEUANGAN			
ASET			
Aset Lancar	12.673.668.591	12.394.804.937	12.046.864.690
Aset Tidak Lancar	-	459.330.211	7.677.070
Total Aset	12.673.668.591	12.854.135.148	12.054.541.760
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	35.361.995	30.845.500	5.856.750
Liabilitas Jangka Panjang	-	63.778.000	71.332.000
Total Liabilitas	35.361.995	94.623.500	77.188.750
Ekuitas	12.638.306.596	12.759.511.648	11.977.353.010
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.673.668.591	12.854.135.148	12.054.541.760
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	808.504.420	3.410.781.850	1.211.712.320
Laba Bruto	251.504.020	1.325.693.350	387.723.820
Laba (Rugi) Usaha	(72.824.052)	765.932.638	(199.304.227)
Laba(Rugi) Bersih	(72.824.052)	765.932.638	(199.304.227)

Rencana Pengembangan

Di bidang perdagangan, PT Telesys Indonesia akan melakukan perdagangan produk kimia antara lain produk Bio Propylene-Glycol ("Bio PG"). Saat ini permintaan Bio PG di dunia meningkat seiring dengan keinginan Negara-negara maju seperti Jerman, Perancis, Jepang dan Amerika Serikat untuk menggunakan *renewable bio based chemicals* yang lebih ramah lingkungan khususnya menurunkan emisi gas rumah kaca.

Di bidang konstruksi, PT Telesys Indonesia merencanakan untuk membangun pabrik Bio PG. Atas dasar permintaan produk Bio PG yang terus naik di dunia dan *supply* bahan baku untuk Bio PG yaitu *Crude Glycerin (by product biodiesel)* yang melimpah di Indonesia karena setiap 1 (satu) Ton *biodiesel* yang diproduksi maka akan dihasilkan sekitar 10% (100 Kg) *Crude Glycerin* (Sumber data: "Pemurnian Gliserin Produk Samping Biodiesel", Suseno, April 2019). Tahun 2022 diproyeksikan produksi sekitar 10 Juta Ton Biodiesel dan tahun 2025 ditargetkan 22,41 Juta Ton *Biodiesel* (Sumber data: Teknologi Proses Untuk Produksi Biodiesel Berbasis Minyak Kelapa Sawit, Warta PPKS, 2022, 27(2): 78-91). PT Telesys Indonesia saat ini sedang dalam proses penyusunan dengan konsultan ternama untuk *Feasibility study* pembangunan pabrik Bio PG tersebut.

PT Telesys Indonesia juga berencana untuk mengembangkan bisnis *wood pellet* di pulau Bangka bekerja sama dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). Produksi *wood pellet* tersebut direncanakan dapat mencapai 120 ribu ton per tahun dimana sebagian besar produk tersebut akan di ekspor ke luar negeri.

Studi Kelayakan Internal

PT Telesys Indonesia telah menyelesaikan Studi Kelayakan Internal bersama dengan Kopetindo sehubungan dengan persiapan pengembangan bisnis *Wood Pellet*. Selain itu, saat ini sedang dijabari perluasan pengembangan bisnis dengan Kopetindo di dalam menyediakan *Wood Chip* yang rencananya akan di-*supply* kepada PT PLN Persero.

Selain kedua proyek tersebut diatas, PT Telesys Indonesia akan terus berusaha untuk mendapatkan proyek konstruksi terkait dengan proyek energi baru terbarukan (*renewable energy*) dan proyek infrastruktur.

Faktor Pendukung dan Tren Energi Bersih

Permintaan energi terus naik karena meningkatnya populasi dunia dan perkembangan industri. Sampai saat ini, pemasok energi tersebut masih sebagian besar berasal dari energi fosil seperti minyak bumi, gas dan batubara yang kurang ramah lingkungan. Untuk masa depan bumi dan lingkungan yang bersih dari polusi, energi fosil akan diganti dengan energi yang ramah lingkungan dan energi baru terbarukan (*"renewable energy"*) seperti energi panas matahari (*"solar energy"*), angin, *hydro*, ombak, arus laut, geotermal dan biomassa. Salah satu produk energi biomassa adalah *wood pellet* yang berasal dari kayu dan bisa menghasilkan energi sebesar energi dari barubara. Produk ini sudah digunakan sebagai produk substitusi bahan bakar fosil di Jepang, Korea Selatan dan beberapa negara di Uni Eropa.

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk produksi *wood pellet* karena memiliki lahan hutan kayu yang sangat luas, terletak di kawasan tropis dengan tanah yang cukup subur. Di daerah tropis, hanya dibutuhkan sekitar 1 tahun untuk memproduksi Biomassa dibandingkan dengan daerah sub-tropis yang membutuhkan 4 tahun untuk produksi Biomassa sejenis. Karena memiliki *calorific value* yang tinggi sampai dengan 4.000 kcal/kg, kayu *Gliciridia Sepium* adalah salah satu bahan baku yang sangat baik untuk produksi *wood pellet*. Kayu tersebut bisa bertahan hidup dalam keadaan cuaca yang panas dan kering di ketinggian maksimum 1.300 meter diatas permukaan laut.

Penggunaan *wood pellet* tergolong karbon netral (*"fuel carbon neutral"*) karena untuk proses *photosynthesis* Biomassa menggunakan CO₂ dari udara/atmosfir dan sewaktu Biomassa digunakan sebagai energi akan mengeluarkan CO₂ kembali ke udara/atmosfir sehingga secara keseluruhan mata rantai tidak ada kelebihan CO₂ yang dihasilkan ke udara/atmosfir atau disebut dengan karbon netral.

Pabrik produksi *wood pellet* direncanakan untuk menghasilkan produk dengan memenuhi konsep *economies of scale* dan harga jual yang bersaing dengan produk serupa di pasar lokal maupun internasional. Untuk memproduksi produk *wood pellet* tidak diperlukan teknologi yang kompleks. Mesin-mesin untuk proses produksi dengan kapasitas 120 ribu ton per tahun akan didapat dari luar negeri maupun dalam negeri.

Perjanjian di Anak Perusahaan

1. Perjanjian Antara PT Telesys Indonesia dan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia Tentang Kerjasama Pembuatan dan Pengoperasian Pabrik Tanaman Kayu Pelet di Indonesia tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Telesys Indonesia ("Pihak Pertama"); 2. Koperasi Energi Terbarukan Indonesia ("Pihak Kedua").
Maksud dan Tujuan	:	Bahwa dalam hal ini Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat akan merancang bisnis pembuatan dan pengoperasian <i>Wood Pellet Plant</i> di Indonesia.
Jangka Waktu	:	24 bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan/kesepakatan dari Para Pihak.
Hak dan Kewajiban Pihak Pertama	:	Dalam hal ini Pihak Pertama memberikan kerjasama dalam bentuk: 1. Sebagai penyedia modal dalam membuat Pabrik Tanaman Kayu Pelet di Indonesia; 2. Kebutuhan modal yang dibutuhkan sebesar USD 5.500.000 dan akan digunakan untuk tahun 2023; 3. Kebutuhan modal tersebut akan digunakan sebagai modal pembangunan Pabrik Tanaman Kayu Pelet di Indonesia; 4. Mencari pembiayaan perbankan dalam pembuatan pabrik; 5. Kapasitas pabrik adalah sebesar 120.000 ton. Tanaman Kayu Pelet dan 25.900 ton Serpihan Kayu; 6. Akan menyediakan teknologi tepat guna di dalam pembangunan pabrik kayu pelet dan serpihan kayu sesuai dengan spesifikasi standar internasional; 7. Akan menyediakan tenaga ahli dari pabrikan yang akan menjamin jumlah dan kualitas yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pabrikan.
Hak dan Kewajiban Pihak Kedua	:	Dalam hal ini Pihak Kedua akan memberikan kerjasama dalam bentuk: 1. Sebagai penyedia tanah hutan kayu energi seluas sampai dengan 11.000 Ha yang akan digunakan sebagai lahan hutan di dalam membuat Tanaman Kayu Pelet dan Serpihan

		Kayu; 2. Akan menjamin suplai bahan baku kayu untuk Kayu Pellet dan Serpihan Kayu; 3. Akan menyediakan lahan awal seluas 3 Ha berupa lahan hutan siap pakai di wilayah Provinsi Bangka Belitung; 4. Akan menyediakan lahan seluas 1,1 Ha berupa lahan siap pakai yang akan digunakan sebagai area pabrik kayu pellet dan serpihan kayu.
Pengakhiran	:	Salah satu pihak dapat mengakhiri Perjanjian ini sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian ini
Hukum Yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia

2. Nota Kesepahaman antara PT Telesys Indonesia dan PT Dian Kimia Putera Tentang Kerjasama Untuk Mendistribusikan Bio Propylene Glycol di Indonesia tanggal 1 September 2022, yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Telesys Indonesia ("Pihak Pertama"); 2. PT Dian Kimia Putera ("Pihak Kedua").
Maksud dan Tujuan	:	Bahwa dalam hal ini Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat akan merancang bisnis dalam rangka pemasaran dan penjualan produk bahan kimia.
Jangka Waktu	:	12 bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan/kesepakatan dari Para Pihak.
Nilai Transaksi	:	Rp328.000.000.000,-.
Hak dan Kewajiban Para Pihak	:	1. Dalam hal ini Pihak Pertama sebagai penyedia barang/produk Bio Propylene Glycol; 2. Dalam hal ini Pihak Kedua sebagai penyalur barang/produk yang diberikan oleh Pihak Pertama; Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua sebagai distributor di Indonesia; 3. Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah menyepakati bahwa: a. Pihak Pertama akan menyediakan barang/produk yaitu BIO PG bahan kimia yang akan didistribusikan kepada pelanggan melalui Pihak Kedua; Pihak Pertama akan memberikan pesanan pembelian kepada produsen atau principal di luar negeri, Pihak Pertama akan bekerjasama dengan perusahaan pengangkutan pengiriman dalam impor produk bahan kimia. Pihak Pertama telah memiliki NIB / Nomor Induk Berusaha yang

		telah dicantumkan KBLI (46651); b. Pihak Kedua bersedia untuk melakukan hak nya, serta akan memasarkan produknya kepada pelanggan sesuai dengan kesepakatan Pihak Pertama dan Kedua; Pihak Kedua akan memasarkan Bio PG ke pelanggan potensial di sektor farmasi, makanan, kosmetik, UPR dan sebagainya, dimana Pihak Kedua sudah berpengalaman memasarkan produk PG selama lebih dari 20 tahun; c. Para Pihak sepakat untuk membuat perjanjian lebih lanjut yang lebih detail termasuk berisi tentang penyewaan jasa kepada Pihak Ketiga terkait biaya Pelacakan, Bongkar Muatan, Pajak dan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMLK).
Pengakhiran	:	Salah satu pihak dapat mengakhiri MOU ini sebelum tanggal berakhirnya MOU dengan pemberitahuan tertulis dalam waktu 60 hari sebelumnya.
Hukum Yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia

3. Sale Contract No. 57-55-6-200-338-0 tanggal 23 Agustus 2022, yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Para Pihak	:	1. PT Telesys Indonesia ("Pembeli"); 2. Polski Koncern Naftowy ORLEN S.A ("Penjual").
Maksud dan Tujuan	:	Bahwa dalam hal ini Pembeli dan Penjual telah sepakat untuk jual beli monopropylene glycol MPG I Technical sejumlah 10.175 ton.
Jangka Waktu Pembayaran	:	23 Desember 2022
Nilai Transaksi	:	17.930.665,62 Euro
Hak dan Kewajiban Para Pihak	:	Kewajiban Para Pihak: 1. Pembeli berkewajiban untuk menyediakan kepada Penjual setiap dokumen dan informasi yang dibutuhkan untuk kebutuhan transportasi dokumen; 2. Pembeli berkewajiban untuk memberikan konfirmasi atas diterima nya produk dalam invoice yang akan dikirimkan kembali kepada Penjual setelah 3 hari dari diterimanya produk; 3. Pembeli berkewajiban untuk menunjuk kurir sehubungan dengan transportasi pengiriman produk;

		4. Pembeli berkewajiban untuk membayarkan biaya transaksi atas produk yang dibeli; 5. Penjual berkewajiban untuk menyediakan produk dalam kondisi berdasarkan ketentuan perjanjian. Hak Para Pihak: 1. Pembeli berhak untuk menerima produk dengan kualitas yang disetujui dalam perjanjian; 2. Penjual berhak atas pembayaran dari produk yang dibeli oleh Pembeli.
Pengakhiran	:	-
Hukum Yang Berlaku	:	Hukum Negara Polandia
Keterangan	:	<i>Sampai dengan tanggal LPSH ini, kami belum menerima salinan perjanjian dalam Bahasa Indonesia.</i> <i>Berdasarkan ketentuan Pasal 31 Undang-Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan jo. Pasal 26 Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2019 Tentang Penggunaan Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam nota kesepahaman atau perjanjian yang melibatkan lembaga negara, instansi pemerintah Republik Indonesia, lembaga swasta Indonesia atau perseorangan Warga Negara Indonesia dengan pihak asing.</i>

RINGKASAN LAPORAN PENILAI, RINGKASAN STUDI KELAYAKAN, DAN RINGKASAN PENDAPAT KEWAJARAN

Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan (KJPP KR), yang memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-01/PM.22/2018 (penilai bisnis) telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian atas nilai pasar 100,00% nilai saham IML, pendapat atas kelayakan usaha atas Rencana Akuisisi, serta memberikan pendapat atas kewajaran atas Rencana Transaksi.

Ringkasan Laporan Penilaian 100,00% Saham IML berdasarkan Laporan No. 00154/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2022 tanggal 3 Oktober 2022

Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah Perseroan dan IML.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah nilai pasar 100,00% saham IML.

Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 30 Juni 2022.

Tanggal Efektif Penilaian

Nilai pasar Objek Penilaian dalam penilaian diperhitungkan pada tanggal 30 Juni 2022. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian serta dari data keuangan IML yang kami terima. Data keuangan tersebut berupa laporan keuangan konsolidasian IML untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang menjadi dasar penilaian ini.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas didasarkan pada proyeksi laporan keuangan TWJ yang disusun oleh manajemen TWJ. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja TWJ pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KJPP KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja TWJ yang dinilai pada saat penilaian ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KJPP KR lakukan terhadap target kinerja TWJ yang dinilai dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KJPP KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi laporan keuangan berdasarkan kinerja historis TWJ dan informasi manajemen IML terhadap proyeksi laporan keuangan TWJ tersebut. KJPP KR juga bertanggung jawab atas laporan penilaian TWJ dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KJPP KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh

Perseroan dan IML atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan IML bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KJPP KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KJPP KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KJPP KR. Oleh karena itu, KJPP KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari laporan penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan penilaian Objek Penilaian bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan IML.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat difafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum IML berdasarkan anggaran dasar IML.

Penilaian ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, antara lain, namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi wabah Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan hasil penilaian, khususnya berkenaan perubahan yang terjadi dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal penggunaan hasil penilaian. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap hasil penilaian.

Pendekatan dan Metode Penilaian

Penilaian Objek Penilaian didasarkan pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal akan berdasarkan pada data yang disediakan oleh manajemen, analisis historis atas laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi komprehensif IML, pengkajian atas kondisi operasi dan manajemen serta sumber daya yang dimiliki IML. Prospek TWJ di masa yang akan datang kami evaluasi berdasarkan rencana usaha serta proyeksi laporan keuangan yang diberikan oleh manajemen yang telah kami kaji kewajaran dan konsistensinya. Analisis eksternal didasarkan pada kajian singkat terhadap faktor-faktor eksternal yang dipertimbangkan sebagai penggerak nilai (*value drivers*) termasuk juga kajian singkat atas prospek dari industri yang bersangkutan.

Dalam mengaplikasikan metode penilaian untuk menentukan indikasi nilai pasar suatu "business interest" perlu mengacu pada laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif) yang representatif, oleh karenanya diperlukan penyesuaian terhadap nilai buku laporan posisi keuangan dan normalisasi keuntungan laporan laba rugi komprehensif yang biasanya disusun oleh manajemen berdasarkan nilai historis. Betapapun nilai buku suatu perusahaan yang direfleksikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif adalah nilai perolehan dan tidak mencerminkan nilai ekonomis yang dapat sepenuhnya dijadikan acuan sebagai nilai pasar saat penilaian tersebut.

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*), metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*), dan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan (*capitalized excess earning method*).

Metode diskonto arus kas dipilih mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh TWJ di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha TWJ. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi TWJ diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha TWJ. Arus kas yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas tersebut.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, mengingat pada saat ini IML merupakan *non-operating holding company* dan BGM, IKE, dan HIN merupakan perusahaan yang hanya memiliki aset namun tidak beroperasi mengingat BGM, IEH dan IKN belum membukukan pendapatan serta IEH, IDE, INE, dan MBI merupakan perusahaan yang belum beroperasi secara komersial, maka berdasarkan POJK 35/2020 pasal 28 ayat 2.a. dan 2.b. "Dalam hal penilaian dilakukan terhadap non-operating holding company dan/atau perusahaan yang hanya memiliki aset namun tidak beroperasi, Penilai Bisnis dapat menggunakan paling sedikit 1 (satu) Pendekatan Penilaian.

Metode penyesuaian aset bersih dipilih mengingat bahwa IML merupakan non-operating holding company dan BGM, IKE, dan HIN merupakan perusahaan yang hanya memiliki aset namun tidak beroperasi mengingat BGM, IEH dan IKN belum membukukan pendapatan serta IEH, IDE, INE, dan MBI merupakan perusahaan yang belum beroperasi secara komersial.

Dalam melaksanakan penilaian IML, BGM, IEH, IDE, INE, IKE, HIN, dan MBI dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Metode kapitalisasi kelebihan pendapatan yang digunakan dalam penilaian TWJ merupakan metode penilaian yang berdasarkan pada pendekatan aset. Dengan metode ini, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank).

Selain aset berwujud, nilai pasar aset tak berwujud seperti hak paten, lisensi, biaya riset dan pengembangan, karyawan yang telah terlatih dan siap bekerja dan daftar langganan, juga harus dihitung. Nilai pasar aset tak berwujud tersebut diperoleh dengan melakukan penilaian terhadap tiap-tiap aset tersebut secara terpisah. Nilai pasar ekuitas (net worth) kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai seluruh aset dan liabilitas yang telah disesuaikan.

Sebagai langkah selanjutnya perlu dihitung arus kas bersih dari perusahaan yang dinilai. Selisih antara arus kas bersih dengan pendapatan yang diharapkan merupakan kelebihan pendapatan yang dihasilkan oleh aset berwujud bersih. Nilai aset takberwujud kemudian dihitung dengan cara mengkapitalisasikan kelebihan pendapatan tersebut dengan tingkat kapitalisasi yang sesuai. Langkah berikutnya adalah menghitung indikasi nilai pasar saham dengan menjumlahkan nilai aset berwujud bersih dan nilai aset takberwujud.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KJPP KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan dan IML. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan.

Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 90,77 miliar.

Ringkasan hasil penilaian untuk masing-masing Objek Penilaian dengan masing-masing metode penilaian adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)			
Keterangan	Pendekatan Penilaian	Metode Penilaian	Nilai Pasar
PT Indoplas Makmur Lestari	Aset	Metode Penyesuaian Aset Bersih	90.773
PT Buntolo Giri Mas*	Aset	Metode Penyesuaian Aset Bersih	(23.911)
PT Taman Wisata Jogja*	Pendapatan dan Aset	Metode Diskonto Arus Kas dan Metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan	2.959
PT Indoplas Dewata Energi*	Aset	Metode Penyesuaian Aset Bersih	17
PT Indoplas Karya Energi*	Aset	Metode Penyesuaian Aset Bersih	2.125
PT Helios Indo Nusantara*	Aset	Metode Penyesuaian Aset Bersih	(2.615)
PT Metalindo Bahtera Indo*	Aset	Metode Penyesuaian Aset Bersih	(141)

*Indikasi Nilai Pasar

Ringkasan Pendapat atas Kelayakan Usaha atas Rencana Akuisisi berdasarkan Laporan No. 00155/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2022 tanggal 3 Oktober 2022

Maksud dan Tujuan

Laporan Studi Kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji prospek usaha Perseroan sehubungan dengan Rencana Akuisisi di masa mendatang ditinjau dari berbagai aspek, meliputi:

- Aspek kelayakan pasar;
- Aspek kelayakan teknis;
- Aspek kelayakan pola bisnis;
- Aspek kelayakan model manajemen; dan
- Aspek kelayakan keuangan,

sehubungan dengan Rencana Akuisisi.

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari Rencana Akuisisi yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Laporan Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Studi Kelayakan ini.

Laporan Studi kelayakan atas Rencana Akuisisi yang dilakukan dengan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*) dengan mengacu pada *net present value* (NPV) yang didasarkan pada proyeksi laporan keuangan yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. KJPP KR telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja perusahaan yang dinilai pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang KJPP KR lakukan terhadap target kinerja perusahaan dan telah mencerminkan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*). KJPP KR bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajiban proyeksi laporan keuangan berdasarkan informasi manajemen Perseroan terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut.

Dalam penugasan studi kelayakan ini, KJPP KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam studi kelayakan. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (update) pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan telah dilakukan dengan benar dan KJPP KR bertanggungjawab atas Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Akuisisi.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis studi kelayakan atas Rencana Akuisisi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakan KJPP KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP KR peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari studi kelayakan KJPP KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari studi kelayakan KJPP KR. Oleh karena itu, KJPP KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil studi kelayakan dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari Laporan Studi Kelayakan ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil studi kelayakan sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar studi kelayakan. Laporan Studi Kelayakan bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan studi kelayakan atas Rencana Akuisisi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

Analisis studi kelayakan atas Rencana Akuisisi ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, antara lain, namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi wabah Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan Laporan Studi Kelayakan, khususnya berkenaan perubahan yang terjadi dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal penggunaan Laporan Studi Kelayakan. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap kesimpulan Laporan Studi Kelayakan.

Metode yang Digunakan

Analisis kelayakan dalam penugasan ini menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow*) dengan mengacu pada *net present value* (NPV) sehingga Rencana Akuisisi dapat dikatakan layak atau menguntungkan adalah yang NPV-nya lebih besar dari nol. Sebagai pelengkap, disertakan pula analisis *payback period* dan *discounted payback period* untuk dapat memberikan gambaran mengenai berapa lama biaya investasi dapat dikembalikan dari hasil operasi investasi yang bersangkutan.

Pendapat atas Kelayakan atas Rencana Akuisisi

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat KJPP KR Rencana Akuisisi, ditinjau dari aspek kelayakan pasar, aspek kelayakan teknis, aspek kelayakan pola bisnis, aspek kelayakan model manajemen, dan aspek keuangan adalah layak. Khususnya untuk aspek kelayakan pasar, nilai-nilai kriteria investasi yang diperhitungkan selama 13 tahun masa proyeksi sebagai berikut:

NPV	: Rp 10,56 miliar
IRR	: 14,68%
Payback Period	: 6 tahun 11 bulan
Discounted Payback Period	: 11 tahun 9 bulan

Kelayakan tersebut KJPP KR tentukan berdasarkan data dan informasi yang KJPP KR peroleh dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penugasan. KJPP KR menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi kelayakan tersebut secara material.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Akuisisi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas Rencana Akuisisi mungkin berbeda.

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00156/2.0162-00/BS/05/0153/1/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022

Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah Perseroan dan IML.

Objek Transaksi

Objek transaksi dalam pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- Rencana transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan pengambilalihan atas 319.985 lembar saham atau setara dengan 99,95% saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam modal IML dari GSU dengan nilai transaksi sebesar Rp 89,00 miliar, sehubungan dengan Rencana Akuisisi;
- Rencana transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk mengambil bagian atas seluruh saham yang akan diterbitkan IML, yaitu sejumlah 276.000 lembar saham dengan melakukan setoran modal kepada IML sebesar Rp 69,00 miliar, sehubungan dengan Rencana Setoran Modal; dan
- Rencana transaksi dimana Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian Unit Kantor dengan nilai transaksi sebesar Rp 9,00 miliar dari GSU, pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, sehubungan dengan Rencana Pembelian Unit Kantor.

Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 42/2020, POJK 17/2020 dan POJK 14/2019.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

Analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah KJPP KR telaah. Dalam melaksanakan

analisis, KJPP KR bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan KJPP KR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran KJPP KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. KJPP KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KJPP KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

KJPP KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KJPP KR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Transaksi. Jasa-jasa yang KJPP KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Transaksi hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. KJPP KR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan IML berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan IML.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan Rencana Transaksi tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, KJPP KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Rencana Transaksi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Rencana Transaksi pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, KJPP KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi. Rencana Transaksi akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KJPP KR bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi

baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi mungkin berbeda.

Analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, antara lain, namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi wabah Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran, khususnya berkenaan perubahan yang terjadi dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal penggunaan Laporan Pendapat Kewajaran. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap kesimpulan Pendapat Kewajaran.

Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini, KJPP KR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi dari hal-hal sebagai berikut:

I. Analisis atas Rencana Transaksi;

Analisis atas Rencana Transaksi dilakukan berdasarkan informasi mengenai Rencana Transaksi yang diberikan oleh manajemen Perseroan, yaitu transaksi yang akan dilakukan Perseroan sehubungan dengan:

- i. pengambilalihan atas 319.985 lembar saham atau setara dengan 99,95% saham IML dari GSU dengan nilai transaksi sebesar Rp 89,00 miliar;
- ii. pembelian satuan rumah susun non hunian "Strata Office Suite" No. 0310B yang terletak di Epicentrum Walk Office Lantai 3 dengan luas 236,08 m², yang berlokasi di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta dengan nilai transaksi sebesar Rp 9,00 miliar dari GSU;
- iii. mengambil bagian atas seluruh saham yang akan diterbitkan IML, yaitu sejumlah 276.000 lembar saham dengan melakukan setoran modal kepada IML sebesar Rp 69,00 miliar; dan
- iv. melakukan Rencana PMDHMETD dalam rangka pendanaan.

Rencana Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Rencana Transaksi; dan

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri pariwisata yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri pariwisata dan taman wisata di dunia dan di Indonesia, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Rencana Transaksi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan dan IML berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 yang telah diaudit, dan laporan keuangan konsolidasian IML untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan keuangan konsolidasian IML untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 – 2021 yang telah diaudit.

Selanjutnya, KJPP KR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Rencana Transaksi, dimana setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

III. Analisis atas Kewajaran Rencana Transaksi.

Analisis atas kewajaran Rencana Transaksi dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif dari Rencana Transaksi. Analisis kualitatif dilakukan dengan memperhatikan manfaat dan

risiko serta potensi keuntungan dari Rencana Transaksi bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan dengan memperhatikan potensi keuntungan sebelum dan setelah dilakukannya Rencana Transaksi ditinjau dari proyeksi keuangan konsolidasian Perseroan dan potensi keuntungan atas selisih nilai transaksi atas Rencana Akuisisi dengan selisih nilai transaksi sebesar 1,95%, dimana persentase atas selisih nilai transaksi atas Rencana Akuisisi tidak melebihi 7,50% dari nilai pasar 99,95% saham IML serta telah sesuai dengan POJK 35/2020.

Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, KJPP KR berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah wajar.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI ASET PT TAMAN WISATA JOGJA DAN LAPORAN PENILAIAN UNIT KANTOR EPICENTRUM

KJPP SRR, KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0059 tanggal 20 Agustus 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-05/PM.2/2018, telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penugasan No. 220708.002/SRR-JK/SPN-A/OASA/OR tanggal 8 Juli 2022.

Berikut adalah ringkasan Laporan Ringkasan Penilaian Properti (Bangunan dan Fasilitas Penunjang Lainnya, Perlengkapan Kantor, Peralatan Kantor, Kendaraan Bermotor, Aksesoris Gedung, Perlengkapan Dapur, dan Peralatan PS) yang disusun oleh penilai independen KJPP SRR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00295/2.0059-02/PI/10/0242/1/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022:

Objek Penilaian

Objek yang dinilai dalam penilaian ini adalah Objek Penilaian, yaitu properti milik/atas nama TWJ yang berupa bangunan dan fasilitas penunjang lainnya, perlengkapan kantor, peralatan kantor, kendaraan bermotor, aksesoris gedung, perlengkapan dapur, dan peralatan PS yang berlokasi di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan Penugasan

Tujuan penilaian Objek Penilaian adalah untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar dari Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2022 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Sebagai informasi tambahan, kurs tengah Bank Indonesia (BI) untuk mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal penilaian adalah US\$ 1 = Rp 14.848,00.

Penugasan penilaian atas Objek Penilaian dilaksanakan untuk memberikan nilai pasar atas Objek Penilaian kepada Perseroan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam rangka kepentingan dokumen pendukung penyusunan laporan penilaian saham.

Asumsi-asumsi Pokok

KJPP SRR tegaskan bahwa dalam penilaian ini KJPP SRR tidak memperhitungkan biaya dan pajak yang terjadi karena adanya jual beli, sesuai dengan yang diatur di dalam Standar Penilaian Indonesia Edisi VII Tahun 2018.

Dalam penilaian ini KJPP SRR berasumsi bahwa:

- Nilai yang tercantum dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam laporan ini yang merupakan bagian dari Objek Penilaian hanya berlaku sesuai dengan tujuan dan maksud penilaian. Nilai yang dinyatakan dalam laporan penilaian ini tidak dapat digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
- Objek Penilaian dilengkapi dengan dokumen kepemilikan/penguasaan Objek Penilaian yang sah secara

hukum, dapat dialihkan/dipindahtangankan, dan bebas dari ikatan, tuntutan atau batasan apapun selain yang disebutkan dalam laporan ini.

- Batasan lainnya, kondisi, komentar, dan detail telah tercantum di dalam laporan ini.

KJPP SRR tidak melakukan penyelidikan dan juga bukan merupakan tanggung jawab KJPP SRR kemungkinan terjadinya masalah yang berkaitan dengan status hukum kepemilikan, kewajiban utang dan/atau sengketa atas Objek Penilaian.

KJPP SRR tegaskan pula bahwa KJPP SRR tidak memperoleh manfaat atau keuntungan apapun dari Objek Penilaian yang KJPP SRR nilai serta nilai yang KJPP SRR laporkan, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

Pendekatan Penilaian

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan data pasar (market data approach). Pendekatan data pasar adalah pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan data pasar dilakukan dengan mengumpulkan data penjualan dan atau data penawaran properti yang sebanding dan sejenis serta memiliki kesamaan karakteristik dalam hal fisik seperti lokasi, luas dan posisi unit strata title, lantai, view, unsur waktu, dan lain-lain bila ada, pencatatan-pencatatan, wawancara-wawancara dengan orang-orang atau pejabat-pejabat dan pemilik-pemilik properti lainnya yang mengetahui benar mengenai nilai-nilai properti, harga transaksi serta harga penawaran yang sebanding

Data tersebut kemudian dianalisa dengan memberikan penyesuaian-penyesuaian (adjustment) terhadap perbedaan dan kesamaan karakteristik dalam hal fisik seperti lokasi, luas dan posisi unit strata title, lantai, view, unsur waktu, dan lain-lain bila ada, antara Objek Penilaian dengan data pembandingan properti yang berhasil dikumpulkan untuk menghasilkan nilai pasar.

Pendekatan data pasar digunakan dalam penilaian ini dengan mempertimbangkan bahwa pada saat inspeksi lapangan dilakukan ditemukan data pembandingan properti yang sebanding dan sejenis di sekitar Objek Penilaian yang dapat digunakan dalam proses penilaian.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hal-hal di atas dan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, KJPP SRR berkesimpulan bahwa nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 183,07 miliar.

Berikut adalah ringkasan Laporan Ringkasan Penilaian Properti Unit Kantor yang disusun oleh penilai independen KJPP SRR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00296/2.0059-02/PI/10/0242/1/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022:

Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah satuan rumah susun non hunian "Strata Office Suite" No. 0310B yang terletak di Epicentrum Walk Office Lantai 3 dengan luas 236,08 m2, yang berlokasi di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta.

Tujuan Penugasan

Tujuan penilaian Obyek Penilaian adalah untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar dari Obyek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2022 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Sebagai informasi tambahan, kurs tengah Bank Indonesia (BI) untuk mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal penilaian adalah US\$ 1 = Rp 14.848,00.

Penugasan penilaian atas Objek Penilaian dilaksanakan untuk memberikan nilai pasar atas Objek Penilaian kepada Perseroan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam rangka rencana pembelian Objek Penilaian.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2022. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

Asumsi-asumsi Pokok

KJPP SRR tegaskan bahwa dalam penilaian ini KJPP SRR tidak memperhitungkan biaya dan pajak yang terjadi karena adanya jual beli, sesuai dengan yang diatur di dalam Standar Penilaian Indonesia Edisi VII Tahun 2018.

Dalam penilaian ini KJPP SRR berasumsi bahwa:

- Nilai yang tercantum dalam laporan ini serta setiap nilai lain dalam laporan ini yang merupakan bagian dari Objek Penilaian hanya berlaku sesuai dengan tujuan dan maksud penilaian. Nilai yang dinyatakan dalam laporan penilaian ini tidak dapat digunakan untuk tujuan penilaian lain yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan.
- Objek Penilaian dilengkapi dengan dokumen kepemilikan/penguasaan Objek Penilaian yang sah secara hukum, dapat dialihkan/dipindahtangankan, dan bebas dari ikatan, tuntutan atau batasan apapun selain yang disebutkan dalam laporan ini.
- Batasan lainnya, kondisi, komentar, dan detail telah tercantum di dalam laporan ini.

KJPP SRR tidak melakukan penyelidikan dan juga bukan merupakan tanggung jawab KJPP SRR kemungkinan terjadinya masalah yang berkaitan dengan status hukum kepemilikan, kewajiban utang dan/atau sengketa atas Objek Penilaian.

KJPP SRR tegaskan pula bahwa KJPP SRR tidak memperoleh manfaat atau keuntungan apapun dari Objek Penilaian yang KJPP SRR nilai serta nilai yang KJPP SRR laporkan, baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

Pendekatan Penilaian

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan data pasar (market data approach). Pendekatan data pasar adalah pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan data pasar dilakukan dengan mengumpulkan data penjualan dan atau data penawaran properti yang sebanding dan sejenis serta memiliki kesamaan karakteristik dalam hal fisik seperti lokasi, luas dan posisi unit strata title, lantai, view, unsur waktu, dan lain-lain bila ada, pencatatan-pencatatan, wawancara-wawancara dengan orang-orang atau pejabat-pejabat dan pemilik-pemilik properti lainnya yang mengetahui benar mengenai nilai-nilai properti, harga transaksi serta harga penawaran yang sebanding

Data tersebut kemudian dianalisa dengan memberikan penyesuaian-penyesuaian (adjustment) terhadap perbedaan dan kesamaan karakteristik dalam hal fisik seperti lokasi, luas dan posisi unit strata title, lantai, view, unsur waktu, dan lain-lain bila ada, antara Objek Penilaian dengan data pembandingan properti yang berhasil dikumpulkan untuk menghasilkan nilai pasar.

Pendekatan data pasar digunakan dalam penilaian ini dengan mempertimbangkan bahwa pada saat inspeksi lapangan dilakukan ditemukan data pembandingan properti yang sebanding dan sejenis di sekitar Objek Penilaian yang dapat digunakan dalam proses penilaian.

Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hal-hal di atas dan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, KJPP SRR berkesimpulan bahwa nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 9,26 miliar.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa transaksi pengambilalihan dan peningkatan setoran modal pada IML termasuk kategori Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020;
2. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa pembelian unit kantor Epicentrum termasuk kategori Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 dan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020;
3. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa dalam melakukan transaksi-transaksi di atas, Perseroan telah melaksanakan prosedur yang memadai dan transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum;
4. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

KETERANGAN MENGENAI RUPS INDEPENDEN

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 *juncto* Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK 17/2020, dalam hal Perseroan berencana untuk melakukan Transaksi Material dengan nilai tertentu yang mengandung Transaksi Afiliasi, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari para pemegang saham independen dalam RUPS. Ketentuan penggunaan kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan RUPS Independen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Sesuai ketentuan Pasal 44 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
- b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Sehubungan dengan rencana transaksi, Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS Independen yang rencananya akan diselenggarakan pada:

Tanggal : 21 Oktober 2022

Waktu : 15.00 WIB – 16.30 WIB

Tempat : Treasury Tower - District 8 lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, 12190, Indonesia.

PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI

Laporan keuangan proforma konsolidasian semata-mata disusun untuk mencerminkan dampak keuangan material atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2022, sehubungan dengan rencana transaksi Perseroan untuk melakukan akuisisi IML.

Berikut dibawah ini adalah laporan keuangan proforma Perseroan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian proforma tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, yang telah direviu oleh KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, yang telah ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA., tertanggal 3 Oktober 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma*(dalam Rupiah)*

	Audit 30 Juni 2022	Proforma 30 Juni 2022
A S E T		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	15.602.895.121	326.193.244.091
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.085.700.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5.805.972.000	97.096.569.344
Piutang pihak berelasi	13.500.000.000	13.500.000.000
Investasi jangka pendek	9.551.937.017	10.265.887.101
Pajak dibayar di muka	13.540.264	1.363.957.517
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.000.000	26.545.361.756
Jumlah Aset Lancar	44.484.344.402	476.050.719.809
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	631.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	38.539.136.018
Aset tak-berwujud	4.470.000.000	4.470.000.000
Aset pajak tangguhan	-	3.262.096.387
Aset lain-lain	-	781.160.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.470.000.000	47.683.392.405
Jumlah Aset	48.954.344.402	523.734.112.214

(dalam Rupiah)

	Audit 30 Juni 2022	Proforma 30 Juni 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	-	384.477.198
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	60.563.076	840.563.076
Pihak berelasi	-	1.111.619.465
Beban masih harus dibayar	238.750.000	638.850.000
Utang pajak	610.709.993	981.821.484
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.014.636.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	910.023.069	4.971.968.196
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	578.488.000	2.292.401.058
Utang pihak berelasi	-	16.650.000.000
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi		

bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9.027.160.708
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	578.488.000	27.969.561.766
Jumlah Liabilitas	1.488.511.069	32.941.529.962
Ekuitas		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	35.860.000.000	466.180.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	12.586.422.213	25.593.171.132
Komponen ekuitas lainnya	201.822.000	201.822.000
Defisit	(1.182.568.556)	(1.182.568.556)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	47.465.675.657	490.792.424.576
Kepentingan non-pengendali	157.676	157.676
Jumlah Ekuitas	47.465.833.333	490.792.582.252
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	48.954.344.402	523.734.112.214

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma

(dalam Rupiah)

	Audit 2022 (Enam Bulan)	Proforma 2022 (Enam Bulan)
PENGHASILAN USAHA - BERSIH	808.504.420	808.504.420
BEBAN POKOK PENGHASILAN	557.000.400	557.000.400
LABA KOTOR	251.504.020	251.504.020
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6.716.039.182)	(18.678.297.149)
Pendapatan keuangan - bersih	788.320.817	243.464.685
Laba selisih kurs - bersih	27.071.763	27.071.763
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	127.910.270	127.910.270
Lain-lain - bersih	5.304.197.000	391.891.102
RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	(217.035.312) -	(17.636.455.309) 1.976.137.273
RUGI PERIODE BERJALAN	(217.035.312)	(15.660.318.036)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak	(61.701.000)	45.977.017
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(278.736.312)	(15.614.341.019)

RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	(217.034.402)	(15.178.104.717)
Kepentingan non-pengendali	(910)	(482.213.319)

JUMLAH

(217.035.312) (15.660.318.036)

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	(278.735.402)	(15.132.127.700)
Kepentingan non-pengendali	(910)	(482.213.319)

JUMLAH

(278.736.312) (15.614.341.019)

Tabel Penyesuaian:

PT Mahakarya Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Prituch Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

Lampiran 1

AUDIT GASA (Konsolidasian)	DAMPAK PENAMBAHAN TERHADAP			ELIMINASI		PROFORMA GASA (Konsolidasian)
	GASA (Indak Perusahaan)	Tetapan Indonesia	IBL (Konsolidasian)	DEBIT	KREDIT	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	15.602.895.121	16.957.396.000	224.000.000.000	69.632.952.970	-	326.199.244.051
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian pemenuhan nilai	-	-	-	1.085.700.000	-	1.085.700.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5.805.972.000	-	-	97.012.597.344	5.722.000.000	97.096.569.344
Piutang pihak berelasi	13.500.000.000	-	-	-	-	13.500.000.000
Investasi jangka pendek	9.551.987.027	-	-	713.950.084	-	10.265.937.111
Piutang dibayar di muka	13.540.364	-	-	3.950.417.233	-	3.963.957.517
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.000.000	-	-	26.535.361.756	-	26.545.361.756
Jumlah Aset Lancar	44.484.344.402	16.957.396.000	224.000.000.000	196.330.979.407	5.722.000.000	476.050.719.809
ASET TIDAK LANCAR						
Penyerahan saham - setelah dikurangi pemilikan pemegang nilai	-	382.000.000.000	-	631.000.000	382.000.000.000	631.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	9.000.000.000	-	29.539.136.018	-	38.539.136.018
Aset takberwujud	4.470.000.000	-	-	-	-	4.470.000.000
Aset pajak tangguhan	-	-	-	3.262.096.387	-	3.262.096.387
Aset lain-lain	-	-	-	781.160.000	-	781.160.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.470.000.000	391.000.000.000	-	34.213.392.405	382.000.000.000	47.483.392.405
JUMLAH ASET	48.954.344.402	407.957.396.000	224.000.000.000	230.544.371.812	587.722.000.000	523.734.112.214

PT Mahakarya Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Prituch Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

Lampiran 1

AUDIT GASA (Konsolidasian)	DAMPAK PENAMBAHAN TERHADAP			ELIMINASI		PROFORMA GASA (Konsolidasian)
	GASA (Indak Perusahaan)	Tetapan Indonesia	IBL (Konsolidasian)	DEBIT	KREDIT	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
LIABILITAS Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	-	384.477.198	-	384.477.198
Piutang ketiga	-	-	-	5.722.000.000	-	-
Piutang berelasi	60.563.076	-	-	780.000.000	-	840.563.076
Utang lain-lain	-	-	-	1.111.619.865	-	1.111.619.865
Piutang berelasi	-	-	-	400.100.000	-	638.850.000
Beban masih harus dibayar	238.750.000	-	-	371.111.491	-	981.821.484
Utang pajak	610.709.993	-	-	-	-	610.709.993
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	1.014.636.979	-	1.014.636.979
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	910.023.069	-	-	5.783.925.127	5.722.000.000	4.212.968.196
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan kerja	578.488.000	-	-	1.713.913.058	-	2.292.401.058
Utang pihak berelasi	-	-	-	14.650.000.000	-	14.650.000.000
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	9.037.160.708	-	9.037.160.708
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	578.488.000	-	-	27.391.073.766	-	27.969.561.766
Jumlah Liabilitas	1.488.511.069	-	-	31.175.018.893	5.722.000.000	32.941.529.962
EKUITAS						
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	35.860.000.000	430.320.000.000	224.000.000.000	229.000.000.000	-	466.180.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	12.586.422.213	(22.362.404.000)	-	9.500.000	35.359.852.919	25.593.171.132
Uang muka setoran modal	-	-	-	16.007.500.000	-	-
Komponen ekuitas lainnya	201.822.000	-	-	88.759.542	-	201.822.000
Defisit	(11.857.868.504)	-	-	(51.461.478.476)	-	(11.865.568.504)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	47.445.675.657	407.957.396.000	224.000.000.000	193.644.281.066	469.096.259.542	490.792.424.576
Kepentingan non-pengendali	157.676	-	-	(716.528.147)	-	157.676
Jumlah ekuitas	47.445.833.323	407.957.396.000	224.000.000.000	193.369.352.919	469.096.259.542	490.792.582.252
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	48.954.344.402	407.957.396.000	224.000.000.000	230.544.371.812	474.818.259.542	523.734.112.214

PT Maharaka Biru Energi Tbk dan Entitas Anak
(dahulu PT Protech Mitra Perkasa Tbk)
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

Lampiran 2

	AUDIT OASA (konsolidasian)	DAMPAK PENAMBAHAN TERHADAP			ELIMINASI		PROFORMA OASA (Konsolidasian)
		OASA (Induk Perusahaan)	Televisy Indonesia	IML (Konsolidasian)	DEBIT	KREDIT	
PENGHASILAN USAHA - BERSIH	808.504.420	-	-	-	-	-	808.504.420
BEBAN FOKOK PENGHASILAN	557.000.400	-	-	-	-	-	557.000.400
LABA KOTOR	251.504.020	-	-	-	-	-	251.504.020
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6.716.039.182)	-	-	(17.162.257.967)	-	5.200.000.000	(18.678.297.149)
Pendapatan keuangan - bersih	788.320.817	-	-	(544.856.132)	-	-	243.464.685
Labas selisih kurs - bersih	27.071.763	-	-	-	-	-	27.071.763
Labas atas penjualan dan penghapusan aset tetap	127.910.270	-	-	-	-	-	127.910.270
Lain-lain - bersih	5.304.197.000	-	-	287.694.102	5.200.000.000	-	391.891.102
RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	(217.035.312)	-	-	(17.419.419.997)	5.200.000.000	5.200.000.000	(17.636.455.309)
TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	-	-	-	1.976.137.273	-	-	1.976.137.273
RUGI PERIODE BERJALAN	(217.035.312)	-	-	(15.443.282.724)	5.200.000.000	5.200.000.000	(15.660.318.036)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak	(51.701.000)	-	-	107.678.017	-	-	45.977.017
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(278.736.312)	-	-	(15.335.604.707)	5.200.000.000	5.200.000.000	(15.414.341.019)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik Entitas Induk	(217.034.402)	-	-	(14.961.070.315)	-	-	(15.178.104.717)
Keperentingan Non Pengendali	(910)	-	-	-	-	-	(482.213.319)
JUMLAH	(217.035.312)	-	-	(15.443.282.724)	-	-	(15.660.318.036)
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik Entitas Induk	(278.735.402)	-	-	(14.853.392.298)	-	-	(15.132.127.700)
Keperentingan Non Pengendali	(910)	-	-	-	-	-	(482.213.319)
JUMLAH	(278.736.312)	-	-	(15.335.604.707)	-	-	(15.414.341.019)

PT Indoplas Makmur Lestari dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Proforma Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

Lampiran 3

	AUDIT IML (konsolidasian)	DAMPAK PENAMBAHAN TERHADAP			ELIMINASI		PROFORMA IML (Konsolidasian)
		IML (Induk Perusahaan)	IKE	IML (Konsolidasian)	DEBIT	KREDIT	
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan bank	632.952.970	-	69.000.000.000	69.632.952.970	-	-	69.632.952.970
Piutang usaha							
Piutang ketiga - bersih	1.085.700.000	-	-	1.085.700.000	-	-	1.085.700.000
Piutang beresial							
Piutang ketiga - bersih							
Piutang lain-lain							
Piutang ketiga - bersih	97.012.597.344	-	-	97.012.597.344	-	-	97.012.597.344
Piutang beresial							
Inventasi jangka pendek	713.950.084	-	-	713.950.084	-	-	713.950.084
Piutang dibayar di muka	1.350.417.253	-	-	1.350.417.253	-	-	1.350.417.253
Uang muka dan biaya dibayar di muka	26.535.361.756	-	-	26.535.361.756	-	-	26.535.361.756
Jumlah Aset Lancar	127.330.979.407	-	69.000.000.000	196.330.979.407	-	-	196.330.979.407
ASET TIDAK LANCAR							
Pemertan saham - setelah dikurangi penyisihan pemertan nilai	631.000.000	69.000.000.000	-	69.631.000.000	-	69.000.000.000	631.000.000
Aset tetap - bersih	29.539.136.018	-	-	29.539.136.018	-	-	29.539.136.018
Aset pajak tangguhan	3.262.096.387	-	-	3.262.096.387	-	-	3.262.096.387
Aset lain-lain	781.160.000	-	-	781.160.000	-	-	781.160.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.213.392.405	69.000.000.000	-	103.213.392.405	-	69.000.000.000	34.213.392.405
JUMLAH ASET	161.544.371.812	69.000.000.000	69.000.000.000	299.544.371.812	-	69.000.000.000	230.544.371.812

PT Indoplas Makmur Lestari dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Proforma Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2022
(Dalam Rupiah)

Lampiran 3

	AUDIT IML (konsolidasian)	DAMPAK PENAMBAHAN TERHADAP			ELIMINASI		PROFORMA IML (Konsolidasian)
		IML (Induk Perusahaan)	IKE	IML (Konsolidasian)	DEBIT	KREDIT	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha							
Piutang ketiga	384.477.198	-	-	384.477.198	-	-	384.477.198
Piutang beresial	5.722.000.000	-	-	5.722.000.000	-	-	5.722.000.000
Utang lain-lain	780.000.000	-	-	780.000.000	-	-	780.000.000
Piutang beresial	1.111.619.465	-	-	1.111.619.465	-	-	1.111.619.465
Beban masa harus dibayar	400.100.000	-	-	400.100.000	-	-	400.100.000
Utang pajak	371.111.491	-	-	371.111.491	-	-	371.111.491
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.014.636.973	-	-	1.014.636.973	-	-	1.014.636.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.783.945.127	-	-	9.783.945.127	-	-	9.783.945.127
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Liabilitas imbalan kerja	1.713.913.058	-	-	1.713.913.058	-	-	1.713.913.058
Utang piutang beresial	16.650.000.000	-	-	16.650.000.000	-	-	16.650.000.000
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9.027.160.708	-	-	9.027.160.708	-	-	9.027.160.708
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.391.073.766	-	-	27.391.073.766	-	-	27.391.073.766
JUMLAH LIABILITAS	37.175.018.893	-	-	37.175.018.893	-	-	37.175.018.893
EKUITAS							
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	160.000.000.000	69.000.000.000	69.000.000.000	298.000.000.000	69.000.000.000	-	229.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	9.500.000	-	-	9.500.000	-	-	9.500.000
Utang muka setoran modal	16.007.500.000	-	-	16.007.500.000	-	-	16.007.500.000
Komponen ekuitas lainnya	88.759.542	-	-	88.759.542	-	-	88.759.542
Defisit	(51.461.478.476)	-	-	(51.461.478.476)	-	-	(51.461.478.476)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemiliki Entitas Induk	124.644.281.066	69.000.000.000	69.000.000.000	262.644.281.066	69.000.000.000	-	193.644.281.066
Keperentingan non pengendali	(274.928.147)	-	-	(274.928.147)	-	-	(274.928.147)
JUMLAH EKUITAS	124.369.352.919	69.000.000.000	69.000.000.000	262.369.352.919	69.000.000.000	-	193.369.352.919
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	161.544.371.812	69.000.000.000	69.000.000.000	299.544.371.812	69.000.000.000	-	230.544.371.812

	AUDIT IML (konsolidasian)	DAMPAK PENAMBAHAN TERHADAP			ELIMINASI		PROFORMA IML (Konsolidasian)
		IML (Induk Perusahaan)	IKE	IML (Konsolidasian)	DEBIT	KREDIT	
PENGHASILAN USAHA - BERSIH	-	-	-	-	-	-	-
BEBAN POKOK PENGHASILAN	-	-	-	-	-	-	-
LABA KOTOR	-	-	-	-	-	-	-
Beban Usaha	(17.162.257.967)	-	-	(17.162.257.967)	-	-	(17.162.257.967)
Pendapatan (beban) keuangan - bersih	(544.856.132)	-	-	(544.856.132)	-	-	(544.856.132)
Lain-lain - bersih	287.694.102	-	-	287.694.102	-	-	287.694.102
RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	(17.419.419.997)	-	-	(17.419.419.997)	-	-	(17.419.419.997)
TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	1.976.137.273	-	-	1.976.137.273	-	-	1.976.137.273
RUGI PERIODE BERJALAN	(15.443.282.724)	-	-	(15.443.282.724)	-	-	(15.443.282.724)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	107.678.017	-	-	107.678.017	-	-	107.678.017
Kecurugan (kerugian) aktual - bersih setelah pajak	(15.335.604.707)	-	-	(15.335.604.707)	-	-	(15.335.604.707)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(15.335.604.707)	-	-	(15.335.604.707)	-	-	(15.335.604.707)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	-	-	-	-	-	-	-
Pemilik Entitas Induk	(14.961.070.315)	-	-	(14.961.070.315)	-	-	(14.961.070.315)
Kepentingan Non Pengendali	(482.212.409)	-	-	(482.212.409)	-	-	(482.212.409)
JUMLAH	(15.443.282.724)	-	-	(15.443.282.724)	-	-	(15.443.282.724)
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	-	-	-	-	-	-	-
Pemilik Entitas Induk	(14.853.392.298)	-	-	(14.853.392.298)	-	-	(14.853.392.298)
Kepentingan Non Pengendali	(482.212.409)	-	-	(482.212.409)	-	-	(482.212.409)
JUMLAH	(15.335.604.707)	-	-	(15.335.604.707)	-	-	(15.335.604.707)

Asumsi-Asumsi Signifikan Yang Digunakan Dalam Penyesuaian Proforma

Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun dengan tujuan untuk menggambarkan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian historis pada tanggal 30 Juni 2022 jika transaksi di atas telah berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2022 dengan mengabsorb laba rugi Perusahaan target untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian proforma disusun berdasarkan (a) laporan keuangan konsolidasian historis auditan Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh kami berdasarkan opini audit No. 01171/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/IX/2022 tanggal 12 September 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi; (b) laporan keuangan historis auditan IML untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh kami, dalam laporan audit No. 00169/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/IX/2022 tertanggal 12 September 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal atas Kelangsungan Usaha.
- Perseroan mencatat transaksi pembelian saham pada PT Indoplas Makmur Lestari berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 September 2022 menggunakan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", hal ini disebabkan karena Perseroan menyetujui untuk melakukan pembelian 319.985 lembar saham atau sebanyak 99,99% saham yang dimiliki oleh Gafur Sulisty Umar (pemegang saham Perseroan) pada PT Indoplas Makmur Lestari dengan harga pembelian sebesar Rp 89 miliar. Atas pembelian tersebut, Perseroan mengakui kerugian sebesar Rp 35,37 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- Hasil perolehan penerbitan saham baru dalam rangka PMHETD 1 adalah sebesar Rp 430,32 miliar, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 22,36 miliar, sehingga penerimaan dari PMHETD adalah sebesar Rp 407,96 miliar.
- Peningkatan penyertaan modal sebesar Rp 89 miliar di IML, yang akan digunakan untuk akuisisi IML dengan melakukan pembelian 319.985 saham (99,52% kepemilikan) milik Gafur Sulisty Umar di IML sebesar Rp 160 miliar.
- Peningkatan penyertaan modal sebesar Rp 69 miliar di IML, berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen setoran modal pada tanggal 13 September 2022 yang selanjutnya IML akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp 69 miliar kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE) dan akan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan Proyek Fasilitas Pengolahan Sampah Antara (FPSA) DKI Jakarta Wilayah Barat.
- Peningkatan modal di Telesys sebesar Rp 224 miliar, yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja pengembangan kegiatan usaha trading produk Bio Propylene Glycol dan pengembangan bisnis sehubungan dengan pengerjaan proyek *wood pellet* di Propinsi Bangka Belitung.
- Pembelian unit kantor *Strata Office Suites* Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta sebesar Rp 9 miliar yang akan digunakan untuk aktivitas operasi Anak Perusahaan.

- h) Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan dalam rangka pengembangan usaha sehubungan dengan aktivitas koordinasi oleh Perusahaan sebagai perusahaan *holding*.

Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Kondisi Keuangan pada Aset dan Liabilitas Serta Laporan Laba Rugi:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma

	30 Juni 2022 Audit	30 Juni 2022 Proforma
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	15,602,895,121	326,193,244,091
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,085,700,000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	5,805,972,000	97,096,569,344
Piutang pihak berelasi	13,500,000,000	13,500,000,000
Investasi jangka pendek	9,551,937,017	10,265,887,101
Pajak dibayar di muka	13,540,264	1,363,957,517
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10,000,000	26,545,361,756
Jumlah Aset Lancar	44,484,344,402	476,050,719,809
Aset tidak lancar		
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	631,000,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	38,539,136,018
Aset tak-berwujud	4,470,000,000	4,470,000,000
Aset pajak tangguhan	-	3,262,096,387
Aset lain-lain	-	781,160,000
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,470,000,000	47,683,392,405
Jumlah Aset	48,954,344,402	523,734,112,214

Aset

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 474,779,767,812, atau sebesar 969.84%, dari Rp 48,954,344,402 menjadi Rp 523,734,112,214. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya kas dan setara kas Perseroan secara signifikan, dari Rp 15,602,895,121 menjadi Rp 326,193,244,091, mengalami peningkatan sebesar Rp 310,590,348,970 atau sebesar 1,990.59%, dimana peningkatan tersebut diperoleh dari hasil PMHMETD.

Aset tetap Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 38,539,136,018, dari nihil menjadi Rp 38,539,136,018. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh akuisisi aset tetap berupa unit kantor Strata Office Suites yang terletak pada Kompleks Rasuna Epicentrum, dan oleh aset IML yang bernilai Rp 29,539,136,018.

Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 44,484,344,402 menjadi Rp 476,050,719,809, meningkat sebesar Rp 431,566,375,407 atau sekitar 970.15%. Peningkatan ini dikarenakan oleh meningkatnya kas dan setara kas Perseroan akibat hasil PMHMETD yang dilakukan Perseroan.

Piutang lain-lain Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 5,805,972,000 menjadi Rp 97,096,569,344, meningkat sebesar Rp 91,290,597,344 atau sebesar 1,572.36%. Peningkatan ini berasal dari adanya piutang yang diberikan kepada PT BGM sebesar Rp 95,552,623,559. Uang muka dan biaya dibayar di muka juga mengalami peningkatan sebesar Rp 26,535,361,756 atau sebesar 265,353.62%, dari Rp 10,000,000 menjadi Rp 26,545,361,756. Peningkatan ini berasal dari adanya uang muka PT IML untuk proyek, renovasi dan *fit-out* kantor, pembelian tanah, dan lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 43,213,392,405 atau sebesar 966.74%, dari Rp 4,470,000,000 menjadi Rp 47,683,392,405. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan, yang ditimbulkan oleh konsolidasi aset-aset PT IML, yakni berupa tanah, peralatan kantor, dan aset hak guna berupa bangunan. Selain itu, terdapat juga akuisisi aset berupa unit kantor Strata Office Suites Unit No. 03/10/B yang terletak pada Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta.

Total Liabilitas

	30 Juni 2022 Audit	30 Juni 2022 Proforma
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha - pihak ketiga	-	384,477,198
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	60,563,076	840,563,076
Pihak berelasi	-	1,111,619,465
Beban masih harus dibayar	238,750,000	638,850,000
Utang pajak	610,709,993	981,821,484
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1,014,636,973
Jumlah liabilitas jangka pendek	910,023,069	4,971,968,196
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	578,488,000	2,292,401,058
Utang pihak berelasi	-	16,650,000,000
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	9,027,160,708
Jumlah liabilitas jangka panjang	578,488,000	27,969,561,766
Jumlah liabilitas	1,488,511,069	32,941,529,962
Ekuitas		
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	35,860,000,000	466,180,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	12,586,422,213	25,593,171,132
Komponen ekuitas lainnya	201,822,000	201,822,000
Defisit	(1,182,568,556)	(1,182,568,556)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik:		
Entitas induk	47,465,675,657	490,792,424,576
Kepentingan non-pengendali	157,676	157,676
Jumlah ekuitas	47,465,833,333	490,792,582,252
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	48,954,344,402	523,734,112,214

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 31,453,018,894 atau 2,113.05%, dari Rp 1,488,511,069 menjadi Rp 32,941,529,963. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang Perseroan, yang dikarenakan oleh utang pihak berelasi dan juga liabilitas neto sewa jangka panjang. Utang pihak berelasi tersebut merupakan utang IML kepada PT Nur Chandra Rukmi dan PT Triaksa Relasi Utama. Utang liabilitas neto sewa jangka panjang dan jangka pendek merupakan sewa atas bangunan kantor.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan dari Rp 910,023,069 menjadi Rp 4,971,968,196, meningkat sebesar Rp 4,061,945,127 atau sebesar 446.36%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi, yang diberikan kepada PT Saka Tri Jaya inti sebesar Rp 1.111.619.465. Selain itu, terdapat juga peningkatan pada liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang sebelumnya juga nihil, menjadi Rp 1,014,636,973. Liabilitas sewa tersebut merupakan sewa atas bangunan kantor.

Formatted: Font: (Default) + Body (Calibri)

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 27,391,073,767 atau sebesar 4,734.94%, dari sebelumnya Rp 578,488,000 menjadi Rp 27,969,561,767. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya seluruh pos liabilitas jangka Panjang, yakni liabilitas imbalan kerja karyawan yang meningkat Rp 1,713,913,059 atau 296.27%, dari Rp 578,488,000 menjadi Rp 2,292,401,059, dan utang pihak berelasi yang sebelumnya nihil menjadi Rp 16,650,000,000. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya utang kepada PT Nur Chandra Rukmi sebesar Rp 11,100,000,000 dan PT Trikarsa Relasi Utama sebesar Rp 5,550,000,000. Utang tersebut timbul sehubungan dengan setoran modal kepada PT Buntolo Giri Mas yang belum disetor oleh pemegang saham lama. Setelah itu terdapat juga liabilitas neto sewa jangka panjang yang sebelumnya nihil menjadi Rp 9,027,160,708. Liabilitas neto sewa jangka panjang tersebut merupakan sewa atas bangunan kantor.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 443,326,748,918 atau sebesar 933.99%, dari sebelumnya Rp 47,465,833,333 menjadi Rp 490,792,582,251. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan oleh aksi korporasi PMHMETD yang dilakukan oleh Perseroan, yang menambah modal saham Perseroan dari Rp 35,860,000,000 menjadi Rp 466,180,000,000, meningkat sebesar Rp 430,320,000,000 atau 1,200.00%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Proforma

	30 Juni 2022 Audit	30 Juni 2022 Proforma
PENGHASILAN USAHA - BERSIH	808,504,420	808,504,420
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(557,000,400)	(557,000,400)
LABA KOTOR	251,504,020	251,504,020
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6,716,039,182)	(18,678,297,149)
Pendapatan keuangan - bersih	788,320,817	243,464,685
Laba selisih kurs - bersih	27,071,763	27,071,763
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	127,910,270	127,910,270
Lain-lain - bersih	5,304,197,000	391,891,102
Beban operasional	(468,539,332)	(17,887,959,329)
RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	(217,035,312)	(17,636,455,309)
TAKSIRAN MANFAAT PAJAK	-	1,976,137,273
RUGI PERIODE BERJALAN	(217,035,312)	(15,660,318,036)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak	(61,701,000)	45,977,017
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(278,736,312)	(15,614,341,019)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(217,034,402)	(15,178,104,717)
Kepentingan non-pengendali	(910)	-482,213,319
JUMLAH	(217,035,312)	(15,660,318,036)
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(278,735,402)	(15,132,127,700)
Kepentingan non-pengendali	(910)	(482,213,319)
JUMLAH	(278,736,312)	(15,614,341,019)

Beban operasi

Beban operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 17,419,419,997 atau sebesar 3,717.81%, dari Rp 468,539,332 menjadi Rp 17,887,959,329. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan, akibat konsolidasi IML oleh Perseroan. Beban umum dan administrasi IML berada di angka Rp 17,162,257,967. Beban ini terutama untuk jasa profesional, gaji, upah dan tunjangan, pajak, dan penyusutan.

Rugi sebelum taksiran manfaat pajak

Sejalan dengan beban operasi, rugi sebelum taksiran manfaat pajak Perseroan mengalami peningkatan, dari sebelumnya rugi sebesar Rp 217,035,312, meningkat sebesar Rp 17,419,419,997 atau 8,026.08% menjadi Rp 17,636,455,309. Kontributor utama peningkatan ini berasal dari beban penjualan, umum dan administrasi di IML.

Rugi periode berjalan

Sejalan dengan beban operasi di IML, rugi periode berjalan Perseroan mengalami peningkatan dari sebelumnya rugi Rp 217,035,312 menjadi rugi Rp 15,660,318,036, bertambah sebesar Rp 15,443,282,724 atau 7,115.56%.

INFORMASI LAINNYA

Para pemegang saham yang hendak memperoleh informasi tambahan dengan menghubungi Perseroan pada jam kerja di kantor pusat Perseroan:

Corporate Secretary
PT Maharaksa Biru Energi Tbk.
Treasury Tower
Lantai 15, Suite ABMN
District 8 - SCBD Lot 28
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: 5010 3888 / 5010 5555
Website: www.maharaksabiru.com
Email: corsec@maharaksabiru.com

Jakarta, 19 Oktober 2022

Direksi